

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data dari fenomena-fenomena yang terjadi yang kemudian dideskripsikan secara naratif, penelitian kualitatif sendiri memiliki dua fungsi, *pertama*, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>55</sup> Penelitian kualitatif juga digunakan untuk mengungkap suatu makna dari peristiwa atau pengalaman individu. Makna yang terdapat di dalamnya tergantung pada hubungan individu dengan peristiwa yang dialami.<sup>56</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada empat sekolah menengah pertama (SMP) Negeri kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, yakni SMPN 1 Tanjung, SMPN 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua. SMPN 1 dan 2 dipilih karena letak sekolahnya berada di tengah-tengah kabupaten Tabalong dan memiliki jumlah murid paling banyak di antara sekolah lainnya. Sementara

---

<sup>55</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 69.

<sup>56</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 35.

SMPN 1 Murung Pudak dipilih karena secara legal sekolah tersebut sudah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong untuk menjadi sekolah penyelenggara Pendidikan Inklusi. Demikian juga sekolah SMPN 1 Kelua dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan berada pada lokasi yang jauh dari perkotaan tetapi memiliki jumlah murid termasuk murid ABK yang relatif banyak sehingga menarik untuk dijadikan lokasi penelitian pada tesis ini. Pun demikian empat sekolah ini sama-sama memilih siswa yang berkebutuhan khusus sehingga empat sekolah ini dianggap dapat merepresentasikan permasalahan penelitian pada tesis ini.

### **C. Subyek dan Obyek**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah empat orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 1 Tanjung, SMPN 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua.

#### **b. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan studi tentang sistem Pendidikan Inklusi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tanjung, SMPN 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua, meliputi:

- 1) Tujuan
- 2) Peserta Didik,
- 3) Identifikasi dan Asesmen,
- 4) Kurikulum,
- 5) Ketegaan,

- 6) Kegiatan Pembelajaran,
- 7) Sistem Kenaikan Kelas dan Laporan Hasil Belajar,
- 8) Sarana dan Prasarana Pendidikan,
- 9) Manajemen Sekolah,
- 10) Pembiayaan, serta
- 11) Pemberdayaan Masyarakat.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh penulis. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (soft data) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan hal di atas, maka data yang dicari pada penelitian ini adalah data yang dapat menjawab pertanyaan pada penelitian ini, yakni data tentang studi tentang sistem Pendidikan Inklusi oleh guru PAI di SMP Negeri kabupaten Tabalong (Multi Situs Pada SMPN 1 Dan 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua).

Kemudian sumber data, sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari

sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada para guru pendidikan agama Islam dan jika diperlukan maka penulis akan mewawancarai kepada kepala sekolah dan juga siswa baik siswa yang berkebutuhan khusus maupun yang non berkebutuhan khusus yang berguna untuk memberikan penjelasan dan data tambahan bagi penelitian ini di sekolah SMPN 1 Tanjung, SMPN 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua, kemudian pihak terkait yang bisa menjawab pertanyaan besar yang penulis tetapkan pada penelitian. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumen sekolah, literatur yang dibaca, foto kegiatan dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>57</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan kemudian memperhatikan serta mengamati pelaksanaan sistem Pendidikan Inklusi di SMPN 1 Tanjung, SMPN 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interview) yang memberikan jawaban atas

---

<sup>57</sup> Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129.

pertanyaan itu.<sup>58</sup> Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan untuk mencari data tentang pelaksanaan sistem Pendidikan Inklusi di SMPN 1 Tanjung, SMPN 2 Tanjung, SMPN 1 Murung Pudak dan SMPN 1 Kelua.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penulisan tertulis, rekaman penelitian, arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>59</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data penelitian yang penulis lakukan ini.

### F. Tehnik Analisis Data

Setelah data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data selesai, maka setelah itu kemudian data diolah dan ditafsirkan secara deskriptif (dalam bentuk narasi-narasi). Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif. Metode deskriptif-kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian. Metode induktif adalah penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus kepada sesuatu yang bersifat umum.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 186.

<sup>59</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 181.

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed. (Yogyakarta: ANDI, 2001), h. 242.

## **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang peneliti gunakan adalah kriteria kredibilitas, antara lain sebagai berikut.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum kredibel. Belum memadai karena belum dapat merumuskan masalah yang dihadapi. Belum kredibel karena sumber data yang diperoleh belum konsisten, masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan sampai dua kali maka data yang diperoleh telah jenuh

### **2. Trianggulasi**

Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lain.<sup>61</sup>

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi metode/teknik adalah untuk menguji kredibilitas

---

<sup>61</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 274.